

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Variabel Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Sedangkan jenis penelitian ini adalah asosiatif, yaitu mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

b. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering pula variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan di teliti. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

1. Variabel independen (Variabel bebas) : merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal.11.

2. Variabel dependen : merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²

Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) adalah :

Variabel bebas X_1 : Kompensasi yang diberikan oleh PT. Mitra Sukses Mandiri Sentosa kepada karyawan.

Variabel bebas X_2 : Lingkungan Kerja yang terbentuk di PT. Mitra Sukses Mandiri Sentosa.

Variabel terikat Y: Kinerja Karyawan di PT. Mitra Sukses Mandiri Sentosa.

B. Populasi, Sampel, Sampling

1) Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT.Mitra Sukses Mandiri Sentosa. Adapun karyawan di PT.Mitra Sukses Mandiri Sentosa berjumlah 212 orang.

² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Hal. 38-39.

³ Sugiyono, *Stratistika untuk Penelitian* , Cet. Ke-24, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 6.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Sample yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 64 orang yang akan diberikan angket. Pengambilan sample berdasarkan rumus dalam statistika,

Rumus:

$$N = \frac{\text{jumlah populasi}}{10} \times 3$$

Nilai:

$$N = \frac{212}{10} \times 3$$

$$N = 63,6$$

Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa sample yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 64 orang.

3. Sampling

Sampling adalah teknik memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Sampling merupakan pembicaraan sebagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Propotional Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan besarnya jumlah responden pada setiap unit organisasi

yang ada pada populasi.⁴ Teknik *propotional random sampling* digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini. Karena, pada dasarnya semua karyawan berhak mendapatkan kompensasi yang sama sesuai dengan ketentuan. Dalam hal lingkungan, semua pegawai tanpa memandang jabatan berhak memperoleh lingkungan kerja yang sama. Seperti adanya fasilitas kerja yang memadai dalam menunjang pekerjaannya, kenyamanan lingkungan kerja yang membuat para karyawan merasa nyaman dan aman berada dalam perusahaan.

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan bila jumlah populasinya diketahui.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi = 212

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (5%)

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh memakai kuesioner merupakan

⁴*Ibid, Propotional Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel. Hal. 62*

contoh data primer.⁵ Data primer ini diperoleh secara langsung dari obyek PT. Mitra Sukses Mandiri Sentosa yaitu melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder yang didapat dari literatur-literatur lain yang digunakan sebagai penunjang dalam menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:⁶

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan pada lokasi penelitian yaitu PT. Mitra Sukses Mandiri Sentosa, kemudian peneliti melakukan pengamatan secara sistematis, pelaksanaannya fokus pada yang ingin diteliti melalui pengamatan yang telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

⁵*Ibid.*, *Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.....* hal. 80.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013) Hal.199

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberseperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon pada pertanyaan tersebut. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, *website* dan lain-lain. Dokumentasi dapat diambil dari data-data dari PT. Mitra Sukses Mandiri Sentosa. Data tersebut berupa foto dan rekam jejak prestasi yang pernah didapatkan karyawan.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan harus dianalisis dan diolah terlebih dahulu agar dapat memunculkan manfaat dalam dasar pengambilan keputusan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS.16, sedangkan analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, dan sebaliknya. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁷

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.18.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hal. 211.

3. Uji Asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dipakai terdistribusi secara normal. Jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁸

5. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*variance inflation factor*). Semakin kecil nilai toleransi dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas.

⁸ Duwi Priyatno, *SPSS: Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), Hal. 58.

Jika Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁹

2. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memperdiksi ada tidaknya heteoskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.¹⁰

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variabel (variabeldependen) yang disebabkan variabel lain (variabel Independen). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: kompensasi (X1) dan lingkungan kerja(X2), terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan (Y).
Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

⁹ *Ibid*, Hal. 59.

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), Hal.180.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan produksi)

A = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien garis regresi

X₁, X₂ = Variabel independen (kompensasi dan lingkungan kerja)

e = *error* / variabel pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial atau individu dengan t-test

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antar

signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Pengujian secara bersama-sama atau simultan dengan F-test

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada

pembandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

9. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (tidak bebas). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah mengukur kontribusi variabel kompensasi (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).